

**Nomor: 101/UN40.A7/PT.07/2024.**

**KONTROVERSI PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP VILLA ISOLA  
SEBAGAI ASET BERSEJARAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi**



**Disusun Oleh:**

**PATRECIA NANDITA PUTRI SETIANTO**

**NIM. 2005183**

**FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2024**

**KONTROVERSI PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP VILLA ISOLA  
SEBAGAI ASET BERSEJARAH**

Oleh:

Patrecia Nandita Putri Setianto

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi dan  
Bisnis

©Patrecia Nandita Putri Setianto  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Juni 2024

Hak cipta dilindungi Undang-undang  
Skripsi ini tidak diperbanyak baik seluruhnya maupun sebagian, dengan dicetak  
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

# LEMBAR PENGESAHAN PENELITIAN

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI KONTROVERSI PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP VILLA ISOLA SEBAGAI ASET BERSEJARAH

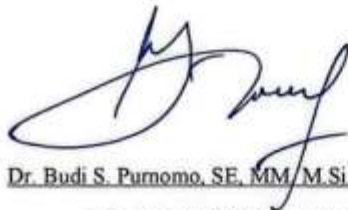
Disusun oleh:

Patrecia Nandita Putri Setianto

NIM. 2005183

Skripsi ini telah disetujui dan disahkan oleh:

**Pembimbing 1**



Dr. Budi S. Purnomo, SE, MM, M.Si, CACP

NIP. 196901082006041001

**Pembimbing 2**



Dr. Hj. Alfira Sofia, ST, MM

NIP. 197301122002122001

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Akuntansi FPEB UPI**



Dr. Aristanti Widyaningsih, S.Pd., M.Si., CPMAA, CRMP.

NIP. 197409112001122001

### **PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Kontroversi Perlakuan Akuntansi terhadap Villa Isola sebagai Aset Bersejarah” dengan seluruh isinya merupakan karya yang benar-benar saya buat sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi maupun pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Dengan pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan pada saya apabila di kemudian hari ditemukan.

Bandung, 5 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,

Patrecia Nandita Putri Setianto

## ABSTRAK

### KONTROVERSI PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP VILLA ISOLA SEBAGAI ASET BERSEJARAH

Oleh:

Patrecia Nandita P. S.

2005183

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Budi S. Purnomo, SE, MM, M.Si, CACP
2. Dr. Hj. Alfira Sofia, ST, MM

Aset bersejarah merupakan salah satu jenis aset yang pelaporannya masih banyak mengundang kontroversi. Beberapa orang berpendapat bahwa sebuah aset bersejarah tidak memiliki urgensi untuk dicatatkan pada laporan keuangan. Namun ada juga yang berpendapat bahwa sebuah aset bersejarah perlu dilaporkan pada laporan keuangan, karena menurut mereka, tidak etis ketika sebuah aset memiliki nilai sosial dan kesejarahan tinggi, tetapi tidak dapat diketahui nilai moneterinya. Kontroversi ini kemudian melahirkan ide bagi penulis untuk melakukan penelitian tentang perlakuan akuntansi terhadap aset bersejarah khususnya cagar budaya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui sejauh mana praktik akuntansi yang diterapkan pada Villa Isola sebagai aset bersejarah, juga mengetahui implementasi PP 71 khususnya PSAP 07 pada laporan keuangan. Metode yang digunakan dalam memperoleh informasi yaitu melalui wawancara, dimana penulis telah memilih beberapa informan yang ahli di bidangnya seperti Pamong Ahli Muda Cagar Budaya, ketua jaringan komunitas *Bandung Heritage Society*, serta Kepala Biro Sarana dan Prasarana Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dalam melakukan pengolahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UPI belum sepenuhnya menerapkan PP 71 tahun 2010 terutama tentang aset bersejarah yang tercantum dalam PSAP 07. Dari segi pengakuan, UPI mengakui Villa Isola sebagai aset tetap. Penilaian yang dilakukan di UPI saat ini mengikuti ISAK 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. Terakhir untuk penyajian dan pengungkapan, Villa Isola termasuk ke dalam akun gedung dan bangunan, tetapi tidak secara spesifik disebutkan berapa nilai dari gedung tersebut.

**Kata kunci:** Aset Bersejarah, PSAP 07, Perlakuan Akuntansi, Cagar Budaya, Laporan Keuangan

**ABSTRACT**

**CONTROVERSY OVER THE ACCOUNTING TREATMENT OF VILLA ISOLA  
AS A HISTORICAL ASSET**

By:

Patrecia Nandita P. S.

2005183

Supervisor:

1. Dr. Budi S. Purnomo, SE, MM, M.Si, CACP
2. Dr. Hj. Alfira Sofia, ST, MM

*Heritage assets are one type of asset whose reporting still attracts a lot of controversy. Some people argue that a heritage asset has no urgency to be recorded in the financial statements. But there are also those who argue that a heritage asset needs to be reported in the financial statements, because according to them, it is unethical when an asset has high social and historical value, but its monetary value cannot be known. This controversy then gave birth to the idea for the author to conduct research on the accounting treatment of heritage assets, especially cultural heritage. The purpose of this study is to determine the extent of accounting practices applied to Villa Isola as a historical asset, as well as to determine the implementation of PP 71, especially PSAP 07 in the financial statements. The method used in obtaining information is through interviews, where the author has selected several informants who are experts in their fields such as Pamong Ahli Muda Cagar Budaya, head of the Bandung Heritage Society community network, and Head of the Bureau of Facilities and Infrastructure of the University of Education Indonesia. This research uses source triangulation in processing data. The results showed that UPI has not fully implemented PP 71 of 2010, especially regarding heritage assets listed in PSAP 07. In terms of recognition, UPI recognizes Villa Isola as a fixed asset. The valuation carried out at UPI currently follows ISAK 35 concerning Presentation of Financial Statements of Non-Profit Oriented Entities. Finally, for presentation and disclosure, Villa Isola is included in the buildings and buildings account, but it is not specifically stated how much the value of the building is.*

**Keyword: Historic Assets, PSAP 07, Accounting Treatment, Cultural Heritage, Financial Statements**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan atas hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan berkat dan karunia-Nya yang begitu besar, sehingga proposal penelitian skripsi yang berjudul, “Kontroversi Perlakuan Akuntansi terhadap Villa Isola Bandung sebagai Aset Bersejarah” dapat saya selesaikan dengan baik, dengan harapan dapat bermanfaat dalam menambah ilmu dan wawasan penulis dan pembaca.

Secara khusus penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Budi S. Purnomo, SE, MM, M.Si, CACP., dan Dr. Hj. Alfira Sofia, ST, MM selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan diskusi yang intensif sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna baik dari segi penyusunan, bahasa, ataupun penulisannya. Hal tersebut tidak lepas dari keterbatasan yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menjadi acuan agar lebih baik di masa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Bandung, 10 Januari 2024

Patrecia Nandita Putri S.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur pertama-tama dan yang paling utama penulis panjatkan kepada hadirat Tuhan Yesus Kristus atas berkat kasih karunia dan penyertaannya kepada penulis hingga skripsi yang berjudul “KONTROVERSI PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP VILLA ISOLA SEBAGAI ASET ASET BERSEJARAH” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia ini dapat diselesaikan.

Dalam perjalanan penyusunan skripsi ini, penulis tidak bisa berjalan sendiri, Oleh karena itu banyak pihak-pihak yang membimbing dan memberikan kontribusinya baik secara moril maupun materil atas penyelesaian penyusunan skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yaitu:

1. Ibu penulis yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat semasa penyusunan skripsi ini
2. Pak Soni selaku Pamong Ahli Muda Cagar Budaya di Balai Pelestarian Kebudayaan.
3. Kang Adhi selaku ketua jaringan dari komunitas *Bandung Heritage Society*.
4. Pak Ahmad sebagai kepala biro Sarana dan Prasarana Universitas Pendidikan Indonesia.
5. Bapak Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
6. Bapak Prof. Dr. H. Eeng Ahman, MS selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis.



7. Ibu Dr. Aristanti Widyaningsih, S.Pd., M.Si., CPMA., CRMP selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia.
8. Bapak Dr. Budi S. Purnomo, SE, MM, M.Si., CACP., CFP dan Ibu Dr. Hj. Alfira Sofia, ST, MM selaku dosen pembimbing skripsi.
9. Ibu Dr. R. Nelly Nur Apandi, SE, M.Si., Ak, ACPA, QRMO., CIISA, CA selaku dosen pembimbing akademik, dosen penelaah yang telah berkenan memberikan saran dan masukan yang membangun dalam proses penulisan skripsi ini.
10. Bapak Dr. H. Ikin Solikin SE., M.Si, Ak., CA selaku dosen penelaah dan penguji skripsi yang telah berkenan memberikan saran dan masukan yang membangun dalam proses penulisan skripsi ini.
11. Ibu Mimin Widaningsih, S.Pd., M.Si., ChFI selaku dosen penelaah dan penguji skripsi yang telah berkenan memberikan saran dan masukan yang membangun dalam proses penulisan skripsi ini
12. Seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi Akuntansi yang telah memberikann ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
13. Frederick Ruben Hartanto sebagai *partner* penulis dan orang yang mendukung secara mental dan material terkait penyusunan skripsi saya.
14. Irfan Al-Azhar, Tubagus Abdul, Najma Rafifah, Aisa Mahdiyyah, Angelina Puspitaningrum, Raden Sabil, Arina Yassinia, Aqilah Muthia, Griselda Feliciana, Yennifer Friska, sebagai teman-teman penulis yang juga mendukung secara mental terkait penyusunan skripsi ini.
15. Teman-teman Akuntansi UPI angkatan 2020 yang kebersamai dan saling memberikan dukungan dalam penyelesaian studi.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II .....</b>	<b>9</b>
<b>KAJIAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
2.1 <i>Stakeholder Theory</i> .....	9
2.2 <i>Fiat Measurement Theory</i> .....	10
2.3 Definisi Akuntansi.....	11
2.4 Definisi Aset.....	13
2.5 Definisi Aset Bersejarah.....	14
2.6 Jenis-Jenis Aset Bersejarah .....	16
2.6.1 Operational Heritage Assets atau Aset Bersejarah untuk Kegiatan Operasional.....	16
2.6.2 <i>Non-operational Heritage Assets</i> .....	16
2.7 Perlakuan Akuntansi untuk Aset Bersejarah .....	16

2.8 Karakteristik Aset Bersejarah.....	18
2.9 Pengakuan Aset Bersejarah .....	19
2.10 Pengukuran Aset Bersejarah .....	23
2.11 Penyajian dan Pengungkapan Aset Bersejarah .....	24
2.12 Penelitian Terdahulu.....	25
2.13 Kerangka Pemikiran .....	34
<b>BAB III.....</b>	<b>37</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
3.1 Objek Penelitian .....	37
3.2 Pendekatan Penelitian.....	37
3.3 Setting Penelitian: Fenomenologi .....	38
3.3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
3.4 Instrumen Penelitian.....	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.5.1. Wawancara .....	41
3.5.2. Dokumentasi.....	42
3.6 Jenis dan Sumber Data .....	42
3.7 Keabsahan/Validasi Data .....	42
3.8 Metode Analisis Data .....	43
3.9 Langkah Penelitian .....	45
3.10 Pedoman Wawancara Semi Terstruktur: Kepala Sarana dan Prasarana ..	46
3.11 Pedoman Wawancara Semi Terstruktur: Kepala Divisi Akuntansi .....	47
3.12 Pedoman Wawancara Semi Terstruktur: Ahli di Bidang Kesejarahan ....	48

<b>BAB IV .....</b>	<b>50</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
4.1 Villa Isola .....	50
4.1.1 Letak geografis .....	50
4.1.2 Bentuk dan Arti Nama Villa Isola.....	50
4.1.3 Sejarah Villa Isola .....	50
4.2 Badan Pemelihara Kebudayaan .....	52
4.2.1 Lokasi Balai Pelestarian Kebudayaan .....	52
4.2.2 Visi dan Misi .....	53
4.2.3 Struktur Organisasi.....	54
4.2.4 Fungsi Balai Pemeliharaan Kebudayaan .....	54
4.2.5 Tugas Balai Pemeliharaan Kebudayaan .....	55
4.3 Bandung Heritage Society .....	55
4.3.1 Lokasi Bandung Heritage Society .....	55
4.3.2 Struktur Organisasi Bandung Heritage Society .....	56
4.4 Biro Sarana dan Prasarana Universitas Pendidikan Indonesia .....	56
4.4.1 Visi dan Misi .....	56
4.4.2 Struktur Organisasi Biro Sarana dan Prasarana UPI.....	57
4.5 Informan Penelitian .....	57
4.6 Reduksi Data .....	58
4.7 Analisis Triangulasi.....	58
4.7.1 Triangulasi Sumber .....	58
4.8 Pembahasan .....	70

4.8.1 Pemahaman Informan terkait Villa Isola sebagai Cagar Budaya.....	70
4.8.2 Pengakuan aset bersejarah Villa Isola .....	77
4.8.3 Penilaian Aset Bersejarah dalam Perspektif Informan.....	90
4.8.4 Penyajian dan Pengungkapan Aset Bersejarah .....	111
<b>BAB V.....</b>	<b>123</b>
<b>KESIMPULAN DAN IMPLIKASI PENELITIAN .....</b>	<b>123</b>
5.1 Kesimpulan Penelitian.....	123
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	124
5.3 Implikasi Penelitian .....	124
5.3.1. Saran.....	124
5.3.2. Rekomendasi .....	125
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>126</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>131</b>
<b>Protokol Wawancara .....</b>	<b>131</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <b>Kerangka Pemikiran</b> .....	36
Gambar 3.1 <b>Langkah penelitian</b> .....	46
Gambar 4.1 <b>Struktur Organisasi Badan Pemeliharaan Kebudayaan IX Jawa Barat</b> .....	54
Gambar 4.2 <b>Struktur Organisasi Bandung Heritage Society</b> .....	56
Gambar 4.3 <b>Struktur Organisasi Biro Sarana dan Prasarana UPI</b> .....	57
Gambar 4.4 <b>Skema Pelestarian Cagar Budaya</b> .....	81
Gambar 4.5 <b>Data Nilai Aset dari Biro Sarana dan Prasarana UPI</b> .....	87
Gambar 4.6 <b>Skema Penilaian dan Penggolongan Cagar Budaya</b> .....	96

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <b>Perlakuan Akuntansi terhadap Heritage Assets menurut Para Ahli.....</b>	<b>17</b>
Tabel 2.2 <b>Penelitian Terdahulu tentang Praktik Akuntansi terhadap Aset Bersejarah (Heritage Assets).....</b>	<b>25</b>
Tabel 3.1 <b>Daftar Pertanyaan Wawancara.....</b>	<b>46</b>
Tabel 3.2 <b>Daftar Pertanyaan Wawancara.....</b>	<b>47</b>
Tabel 3.3 <b>Daftar Pertanyaan Wawancara.....</b>	<b>48</b>
Tabel 4.1 <b>Tabel triangulasi sumber .....</b>	<b>58</b>
Tabel 4.2 <b>Dasar Penilaian Cagar Budaya.....</b>	<b>94</b>
Tabel 4.3 <b>Kesesuaian Perlakuan Akuntansi terhadap Villa Isola sebagai Aset Bersejarah.....</b>	<b>117</b>
Tabel 4.4 <b>Perbandingan Hasil Penelitian dan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan.....</b>	<b>121</b>

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, A. T. (2011). Arah Pengakuan, Pengukuran, Penilaian dan Penyajian Aset Bersejarah dalam Laporan Keuangan pada Entitas Pemerintah Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen*, 10(1).
- Aisa, T., & Hendrawan, S. (2011). Aset Bersejarah dalam Pelaporan Keuangan Entitas Pemerintah. *JEAM Vol X No. 1/2011*, 1-29.
- Al-Salman, R. M. (2022). Accounting Standards for Reporting Heritage Assets in the Public Sector: A Comparative Study. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 7(8).
- Al-Salman, R. M., & Almagtome, A. H. (2022). A Proposed Model for Heritage Assets Reporting Under IPSAS: An Empirical Study. *NeuroQuantology*, 20, 4625-4648.
- Ardhiati, Y. (2018). *De Tjolomadoe: Adaptive Reuse Bangunan Cagar Budaya*. Jakarta: Wastu Adicitta Press.
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aversano, N., & Ferrone, C. (2012). The Accounting Problem of Heritage Assets. *Advanced Research in Scientific Areas*.
- Basnan, N., Salleh, M. F., Ahmad, A., Harun, A. M., & Upawi, I. (2015). Challenges in accounting for Heritage Assets and the Way Forward: Towards Implementing Accrual Accounting in Malaysia. *Malaysian Journal of Society and Space*, 11(11), 63-73.
- Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bastian, I., & Suhardjono. (2006). *Akuntansi Perbankan Edisi !* Jakarta: Salemba Empat.
- Belkaoui, A. R. (2006). *Teori Akuntansi (Edisi 5)*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Biondi, L. G. (2021). Heritage Assets in Financial Reporting: A Critical Analysis of The IPSASB's Consultation Paper. *Journal of Public Budgeting, Accounting and Financial Management*, 33(5), 1096-3367.
- Brooker, G. (2017). *Adaptation Strategies For Interior Architecture And Design*. London: Bloomsbury.



- Carnegie, G. D., & West, W. P. (1999). Unravelling The Rhetoric about The Financial Reporting of Public Collections as Assets. *Australian Accounting Review*, 9(17), 16-21.
- Carnegie, G. D., Ferri, P., Parker, L. D., Sidaway, S. I., & Tsahuridu, E. E. (2021). Accounting as Technical, Social, and Moral Practice: The Monetary Valuation of Puublic Cultural, Heritage and Scientific Collections in Financial Reports. *Australian Accounting Review*.
- Coltrain, D., Barton, D., & Boland, M. (2000). *Value Added : Opportunities and Strategies*. Kansas: Arthur Capper Cooperative Center, Department of Agriculture, Economics, Cooperative Extension Service, Kansas State University.
- Daryanti, A. (2018). ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PADA ASET BERSEJARAH: Studi pada Pengelolaan Fort Rotterdam Makassar. *Skripsi*.
- Davison, J., & Warren, S. (2009). Imag[in]ing Accounting and Accountability. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 22(6), 845-857.
- De La Torre, M. (. (2002). *Assessing the Values of Cultural Heritage*. Los Angeles, USA: The Getty Conservation Institute.
- Deegan, C. (2000). *Financial Accounting Theory*. Australia: Mc Graw-Hil.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2009). *Handbook of Qualitative Research: .* Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Freeman, R. E. (2010). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Cambridge University Press.
- Godfrey, M, J., H, A., T, A., H, J., & Holmes, S. (2010). *Accounting Theory* (7th ed.). John Wiley and Sons Australia, Ltd.
- Guthrie, J. P. (2004). Using Content Analysis as a Research Method to Inquire Into Intellectual Capital Reporting. *Journal of Intellectual Capital*, 5(2), 282-293.
- Hafiz, M. F. (2019). Accounting for Heritage Assets: Issues and Challenges in Malaysia. *International Journal of Innovatiion, Creativity and Change*, 6(9).
- Halim, A., & Kusufi, M. S. (2014). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harrison, J. S., & Wicks, A. C. (2013). Stakeholder Theory, Value, and Firm Performance. *Business Ethics Quarterly*, 23(1), 97-124.

- Hassan, A. G. (2014). A Practical Accounting Approach for Heritage Assets under Accrual Accounting: With Special Focus on Egypt. *International Journal of Governmental Financial Management*, XIV(2).
- Juliyanti, W., & Wibowo, Y. K. (2020). Accounting for heritage assets: why and how? (Literature study on cultural heritage in Indonesia). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Manajemen*.
- Kieso, & Weygand. (2011). *Intermediate Accounting edisi tahun 2011*. Jakarta: Erlangga.
- Koentjaraningrat. (1993). *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Leydecker, & Sylvia. (2013). *Designing Interior Architecture – Concept Typology Material Construction*. Berlin: Birkhauser Basel.
- Magetsari, N. (2016). *Perspektif Arkeologi Masa Kini*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Mason, R. (2002). *Assessing Values in Conservation Planning: Methodological Issues and Choices. Assessing the Values of*. Los Angeles, USA: The Getty Conservation Institute.
- Murato, S., & Mazzanti, M. (2002). *Economic Valuation of Cultural Heritage: Evidence and Prospect*. Getty Conservation Institute.
- Mazzanti, M. (2002). Cultural Heritage as Multi-dimensional, Multi- Value and Multi-Attribute Economic goods: towards a. *Journal of Socio- Economic*, 31.
- Mediawati, E. (2024). Literature Review on Valuation and Accounting Recognition for Heritage Assets. *International Journal of Business, Law, and Education*, 295-308.
- Mediawati, E. (2024). Literature Review on Valuation and Accounting Recognition for Heritage Assets. *International Journal Business, Law and Education*, 295-308.
- Micallef, & G, P. (1997). Financial Reporting Of Cultural, Heritage,. *Australian Accounting Review*, 7(13), 31-37.
- Miles, B. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisa Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Moelong, L. J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moelong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyadi, Y. (2015). *Cagar Budaya untuk Masyarakat* (Vol. 2). Kudungga.
- Navrud, S., & Ready, R. C. (2002). *Valuing Cultural Heritage--Applying Environmental Valuation Techniques to Historic Buildings, Monuments and Artifacts*. Pennsylvania: Environmental and Resource Economics, Norwegian University of Life Sciences (UMB).
- Nazir. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Purnawibawa, R. A. (2017). Valuasi Cagar Budaya, Perspektif Manajemen Sumber Daya Budaya. *Prosiding Seminar Heritage IPLBI*.
- Redmayne, N. B., Fawzi, L., & Ehalaiye, d. (2022). Measurement and Reporting of Heritage Assets – Insights from Practice in New Zealand. *Measurement of Assets and Liabilities in Public Sector Financial Reporting: theoretical basis and empirical evidence*.
- S, M. (2004). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Safitri, M. R., & Indriani, M. (2017). Praktik Akuntansi untuk Aset Bersejarah: Studi Fenomenologi pada Museum Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(2), 1-9.
- Saputra, H., & Purwantiasning, A. W. (2013). Kajian Konsep Adaptive Reuse Sebagai Alternatif Aplikasi Konsep Konservasi. *Jurnal Arsitektur Universitas Bandar Lampung*, 4(1), 45-52.
- Setiyowati, A. N. (2018). *Perlakuan Akuntansi untuk Aset Bersejarah Pada Balai Kota Malang*. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Smith, J. A., Flowers, P., & Michael, L. (2009). *Interpretative phenomenological analysis: Theory, method, and research*. Los Angeles, London, New Delhi, Singapore, Washington: Sage.
- Soemarso, S. R. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi Kelima*. Raja Grafindo Persada.
- Soleiman, & Bandur. (2019). Perlakuan Akuntansi untuk Aset Bersejarah pada Situs Bung Karno Kabupaten Ende. *Jurnal Analisis*, 18(9).
- Soleiman, I. D., & Bandur, M. N. (2019). Perlakuan Akuntansi untuk Aset Bersejarah pada Situs Bung Karno Kabupaten Ende. *Analisis Vol. 09 No. II*.

- Sousa, M. J., & Baptista, C. (2011). Como Fazer Investigação, Dissertações. *Relatórios Segundo Bolonha*.
- Sugiyono. (2007). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suwardjono. (2005). *Teori Akuntansi. Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- T., A. A., & Putra, H. S. (2011). Aset Bersejarah dalam Pelaporan Keuangan Entitas Pemerintah. *JEAM*, X(1), 1-29.
- Torgerson, W. S. (1958). *Theory and Methods of Scalling*. Virginia: Krieger.
- Utami, L. R. (2019). Perlakuan Akuntansi untuk Aset Bersejarah: Studi Kasus pada Candi Sambisari. *Jurnal MONEX*, 8(1).
- Widodo, H. H. (2020). Accounting Treatment for Heritage Assets: A Case Study on Management of Pari Temple. *Journal of Accounting and Investment*, 21(1), 74-89.
- Widodo, H., Hanun, N. R., & Wulandari, R. (2020). Accounting Treatment for Heritage Assets:A Case Study on Management of Pari Temple. *Journal of Accounting and Investment*, 21(1), 74-89.
- Wijaya, T. (2018). *Manajemen Kualitas Jasa: Edisi Kedu*. Jakarta: PT Indeks.
- Winarno, W. W. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM-YKPN.
- Yin, R. (2014). *Case Study Research Design and Methods*. California: Sage Publications.
- Zikmund, W. G., Babin, B. J., Carr, J. C., & Griffin, M. (2013). *Business Research Methods*. Cengage learning.